



Pelatihan Investasi Bagi Siswa Siswi SMA/SMK/Sederajat Untuk Memilih Instrumen Yang Baik

Arton Briyan P¹, Erika Jimena A² dan Nila Pusvikasari³

¹Jurusan Manajemen, Trisakti School of Management, Jakarta Email: arton@stietrisakti.ac.id

²Jurusan Manajemen, Trisakti School of Management, Jakarta Email: erika@stietrisakti.ac.id

³Jurusan Manajemen, Trisakti School of Management, Jakarta Email: nila@stietrisakti.ac.id

Received: 19 June 2022; Revised: 22 July 2022; Accepted: 20 August 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.37905/dikmas.2.3.1015-1022.2022>

ABSTRACT

The purpose of implementing Community Service is to provide knowledge and training regarding the selection of suitable and appropriate investment instruments for the younger generation, especially students in several high schools around Jabodetabek. Currently, there is an increasing trend of investment choices that can be used as a medium to increase profits, not even to increase young people's interest in this matter. But on the one hand, there are a lot of inappropriate investments that actually cause losses for investors. One of the investments that are considered to have a good level of profitability is the money market and the capital market or better known as stocks. By buying shares in one of the issuers, the investor will later get a return on the funds that have been issued and the difference in value that can be recognized as a result of his investment. Although many investments are not on target, therefore this training is considered important to increase the interest of high school/vocational/equivalent students and students to be careful in choosing good and safe investments, especially stock options. In the current pandemic, online transactions with several applications offered by securities companies are increasing.

Keywords: *Investation, Stock, Investor, Student, pandemic*

ABSTRAK

Tujuan dilaksanakan Pengabdian pada Masyarakat adalah untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan mengenai pemilihan instrumen investasi yang cocok dan sesuai bagi generasi muda khususnya para siswa dan siswi di beberapa Sekolah Menengah Atas di sekitar Jabodetabek. Saat ini memang sedang marak-marahnya pilihan investasis yang dapat menjadi media untuk meningkatkan laba tak terkecuali pun generasi muda mulai tertarik akan hal ini. Namun disatu sisi ada banyak sekali investasi



yang tidak tepat sehingga malah menimbulkan kerugian yang dialami oleh investor. Investasi yang dinilai memiliki tingkat profitabilitas yang baik salah satunya ialah pasar uang dan pasar modal atau yang lebih dikenal dengan saham. Dengan membeli saham di salah satu emiten, maka investor tersebut nantinya akan mendapatkan return dari dana yang sudah dikeluarkan dan nilai selisih itulah yang dapat diakui sebagai hasil investasinya. Meskipun banyak investasi yang tidak tepat sasaran maka dari itu pelatihan ini dirasa penting untuk meningkatkan atensi siswa dan siswa SMA/SMK/Sederajat untuk cermat dalam memilih investasi yang baik serta aman khususnya pilihan saham. Dalam masa pandemi sekarang ini, transaksi saham secara online dengan beberapa aplikasi yang ditawarkan oleh perusahaan sekuritas cukup meningkat.

Keywords: Investasi, Saham, Investor, Siswa, Pandemi

PENDAHULUAN

Di masa era pandemi sekarang ini yang diakibatkan merebaknya virus Corona atau yang lebih dikenal dengan Covid-19, hampir semua kegiatan manusia di muka bumi terganggu termasuk di Indonesia. Menurut World Health Organization (n.d.), *Coronavirus disease (COVID-19) is an infectious disease caused by a newly discovered corona virus. Most people infected with the COVID-19 virus will experience mild to moderate respiratory illness and recover without requiring special treatment. Older people, and those with underlying medical problems like cardiovascular disease, diabetes, chronic respiratory disease, and cancer are more likely to develop serious illness. The best way to prevent and slow down transmission is to be well informed about the COVID-19 virus, the disease it causes and how it spreads. Protect yourself and others from infection by washing your hands or using an alcohol-based rub frequently and not touching your face. The COVID-19 virus spreads primarily through droplets of saliva or discharge from the nose when an infected person coughs or sneezes, so it's important that you also practice respiratory etiquette (for example, by coughing into a flexed elbow).*

Virus Covid-19 ini dapat menular melalui droplet yang berada di udara. Oleh karena itu manusia sangat tidak disarankan untuk dapat berinteraksi satu sama lain. Jika harus berinteraksi harus menggunakan masker, menjaga jarak, dan kemudian cuci-tangan. Akibat dari merebaknya virus Covid-19 ini, banyak masyarakat yang secara perekonomian terdampak langsung maupun tidak langsung. Banyak perusahaan yang “gulung tikar” yang bisa mengakibatkan terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja. Dampak Pemutusan Hubungan Kerja ini bisa berdampak juga kepada siswasiswa yang masih harus menempuh pendidikan. Bagi yang mempunyai usaha sendiri, juga tidak terlepas dari dampak pandemi ini. Penjualan turun karena ada kebijakan pemerintah dengan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) kemudian dilanjutkan dengan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Masa berlaku PPKM ini terus diperpanjang oleh pemerintah (Maharani, 2021).

Kegiatan bekerja, sekolah, kuliah dilakukan dari rumah (WFH = *Work from Home*, SFH = *School from Home*) dengan menggunakan Teknologi. Penggunaan Teknologi juga bisa menjadi salah satu media yang bisa dimanfaatkan untuk terus cermat dalam mengelola kebijakan keuangan pribadi, salah satu halnya ialah menabung ataupun instrument lain yang dianggap lebih menguntungkan melalui investasi. Teknologi Informasi tersebut dapat melalui beberapa aplikasi atau media platform digital yang telah



disiapkan oleh beberapa perusahaan sekuritas dalam melaksanakan transaksi jual beli saham sebagai media untuk tetap bisa berinvestasi di masa pandemi.

Kegiatan transaksi jual beli di pasar saham yang dilakukan baik oleh Investor maupun Emiten, keduanya membutuhkan kata kunci sebagai “jembatan” untuk mempertemukan kegiatan investasi ini. Investor membutuhkan saham yang dijual dan Emiten membutuhkan investor untuk tergabung di dalam kegiatan pasar uang dan pasar modal. Sehingga instrumen Investasi ini bukan hanya sebagai untuk mendapatkan deviden yang nanti akan didapatkan oleh investor melainkan ini pun dibutuhkan oleh emiten untuk memutarakan sejumlah dana dari investor untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.

Permasalahan Mitra

Dibeberapa SMA se-Jabodetabek yang telah kami lakukan pelatihan ini yaitu SMA Methodist, SMA St. Kristoforus dan SMA Muhammadiyah 25 Pamulang dan lain sebagainya merupakan sekolah swasta yang berlokasi di Tangerang Selatan dan DKI Jakarta dengan masing-masing ditaksir memiliki jumlah guru 29 (dua puluh sembilan), siswa pria 270 (dua ratus tujuh puluh), siswa wanita 259 (dua ratus lima puluh sembilan). Sarana dan prasarana yaitu luas tanah kurang lebih 3,500 m², daya listrik 35,000, jumlah ruang kelas 16 (enam belas). jumlah laboratorium 4 (empat), jumlah perpustakaan 2 (dua), jumlah sanitasi siswa 2 (dua) (Tim Dapodikbud, n.d.).

Dari wawancara pendahuluan dengan salah satu Kepala Sekolah yaitu SMA Muhammadiyah 25 Pamulang, ibu Hj. Zesmita Umar, S.H, mengatakan bahwa beliau mengharapkan akan banyak calon Investor muda, terutama dari kalangan siswa-siswi SMA Muhammadiyah 25 Pamulang. Keinginan ini juga dilatar-belakangi oleh banyaknya yang mulai memiliki kesadaran bahwa investasi sejak muda ialah menjadi penting sehingga dengan adanya pelatihan ini membangun awareness siswa dalam hal memilih instrumen investasi yang baik dan benar.

Dari kemampuan *investasi* ini, maka melalui kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat, kami dapat memperkenalkan dan memberi pelatihan *Investasi yang baik bagi millennial* dengan kepada siswa-siswi di beberapa SMA sekitar Jabodetabek.

Siswa-siswi yang mengikuti pelatihan *Search Engine Optimization* ini adalah siswa-siswi kelas XI. Mereka diharapkan menjelang lulus di kelas XII sudah mempunyai pembekalan untuk menjadi calon investor muda yang sadar akan pentingnya berinvestasi sejak dini.

Solusi yang Ditawarkan

Memberikan Pendampingan dan Pelatihan *Search Engine Optimization*

Di era digital sekarang ini, semakin banyak kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan internet. Mulai dari transaksi pembelian, penjualan barang dan jasa, hingga untuk melakukan pemesanan makanan, hingga melakukan transaksi saham sebagai salah satu media dalam melakukan investasi yang tentu menggunakan jaringan internet. Kegiatan yang dulunya di pasar saham dilakukan secara konvensional namun saat ini telah beralin ke era serba digital.

Untuk melakukan hal tersebut, maka siswa diberikan penggambaran bagaimana jika mereka terjun di dalam dunia investasi dengan salah satu aplikasi bernama stockbit. Yang dimana pada aplikasi tersebut dilakukan demo secara real dengan menggunakan dana

pasif yang dapat dilakukan dan digunakan dalam pembelian dan penjualan saham di waktu real sesuai pada jam buka pasar saham dan dengan dipraktekan hal tersebut membuat siswa dan siswi semakin paham bagaimana alur serta teknis jika terjun di pasar saham bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu salah satunya perlu dianalisis pasar melalui cara analisis teknikal serta fundamental.

Sehingga melalui kegiatan ini, masyarakat dalam hal ini adalah siswa-siswi kelas XI di beberapa SMA di Jabodetabek dapat memperoleh pengetahuan sebagai pembekalan, apabila mereka lulus.

METODE PELAKSANAAN PKM

Tahapan Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dilaksanakan dalam era pandemi, maka kegiatan dilakukan dengan menggunakan platform Zoom. Tim pendukung dari Trisakti School of Management telah menyiapkan hal-hal teknis terkait pelaksanaan kegiatan ini. Teknis pelaksanaan meliputi persiapan pembuatan flyer, link Zoom untuk peserta dan pembicara.

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat dalam pendampingan dan pelatihan *Search Engine Optimization* adalah sebagai berikut:

1. Survey

Di tahap pertama, kepala P2M melakukan survey dan wawancara kepada beberapa Kepala Sekolah di sekitar Jabodetabek. Survey dan wawancara ini perlu dilakukan untuk mengetahui dan memahami apa yang menjadi kebutuhan bagi siswa-siswi di SMA. Dari hasil survey dan wawancara diketahui, bahwa siswa dan siswi yang adalah generasi milenial, sering melakukan kegiatan secara online, baik melakukan penjualan maupun pembelian produk barang dan jasa. Untuk kegiatan penjualan, perlu diberikan pelatihan untuk dapat meningkatkan transaksi penjualan. Dan untuk investasi maka diberikan beberapa pelatihan seperti yang telah dilaksanakan ini.

2. Pra-pelaksanaan.

1 (satu) minggu sebelum pelaksanaan, tim pembicara melakukan simulasi dengan menggunakan Zoom. Kegiatan simulasi ini, ada yang berperan sebagai pembicara, ada yang berperan sebagai peserta. Kegiatan simulasi ini dilakukan untuk meng-antisipasi apabila ada gangguan pada saat kegiatan sedang berlangsung, misalnya jaringan terputus pada saat pembicara sedang menyampaikan materi, hal apa yang akan dilakukan.

3. Pelaksanaan

Pada hari pelaksanaan, tim sudah mulai masuk di Zoom 30 menit sebelum acara dimulai. Hal ini untuk mengantisipasi adanya gangguan, dan juga sekaligus untuk brainstorming untuk pelaksanaan kegiatan ini. Karena ada sebagian dari tim yang baru pertama kali ini terlibat dalam kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat secara online.

Di tahap pelaksanaan ini, dibagi lagi menjadi 2 (dua), yaitu

- 3.1 Motivasi. Motivasi di sini yaitu, kegiatan sharing yang dilakukan oleh alumni dari Trisakti School of Management. Motivasi di sini yaitu tentang bagaimana menjadi seorang Investor.
- 3.2 Kepada siswa-siswi diberikan pengetahuan tentang apa itu menabung dan baru setelah itu semakin mengerucut bahwa menabung hanya mendapatkan dana yang ditabungkan saja lain halnya jika kita terjun di dunia investasi maka akan mendapatkan income dari dividen yang akan diperoleh dari emiten kepada investor.

Pelaksanaan Pelatihan *Pasar Uang dan Pasar Modal*

Metode pelatihan yang dilakukan untuk *pelatihan ini*, yaitu:

- a. Ceramah. Metode ini dipilih untuk memberikan pengetahuan kepada siswa-siswi apa yang dimaksud dengan menabung dan perbedaan antara menabung dan berinvestasi serta diinformasikan lebih dalam mengenai fintech serta memberikan beberapa tips untuk terhindar dari beberapa investasi “Bodong”.
- b. Tanya-jawab. Untuk memberi kesempatan bertanya kepada siswa-siswi. apabila ada materi yang belum dipahami.
- c. Simulasi. Kepada siswa-siswi diberikan simulasi jika sebelum memulai menjadi investor muda maka siapkan uang yang menjadi uang tabungan bukan uang pinjaman yang dijadikan sebagai uang untuk diinvestasikan kepada beberapa emiten pilihannya dan pilih jenis perusahaan sekuritas yang telah terdaftar di OJK agar terhindar dari investasi yang merugikan oleh tim dosen Pengabdian Pada Masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat kepada siswa-siswi di beberapa SMA di jabodetabek pada rangkaianannya ini dilaksanakan dari tanggal 15 Februari 2022 dengan menggunakan platform Zoom hingga 20 Mei 2022. Sebelum pelaksanaan dilakukan pada tanggal 15 Februari 2021, tim dosen dari Trisakti School of Management telah berkunjung secara online dengan Kepala Sekolah dan tim guru, untuk mematangkan rencana pelaksanaan. Pelaksanaan PKM ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Dalam era pandemi sekarang ini, ketika kegiatan sekolah dilakukan secara online, demikian juga dengan kegiatan sekolah bagi siswa-siswi SMA di Jabodetabek. Ketika pendampingan dan pelatihan dilakukan juga secara online, hal ini tidak mengurangi minat para siswa-siswi untuk mengikuti acara ini secara online. Hampir seluruh siswa-siswi tidak mengalami kesulitan ketika mengikuti acara ini. Bahkan dapat dirasakan bagi sebagian dari siswa-siswi sudah terbiasa dengan menggunakan Zoom dan ada sebagian dari mereka sudah sering melakukan pembelajaran secara online.

Dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, terlihat dari pertanyaan yang diajukan. Siswa-siswi sangat antusias mengikuti acara dari awal hingga akhir. Adapun keberhasilan pengabdian masyarakat saat ini yang diharapkan dapat dilihat pada Tabel 1.



Tabel 1

Indikator Keberhasilan

Kegiatan	Materi	Indikator Keberhasilan	Ketercapaian
Februari – Mei 2021	<i>Pentingnya Investasi sejak muda</i>	Siswa-siswi memahami tentang apa itu instrument investasi dan bagaimana memilih investasi yang terpercaya dan telah masuk ke dalam OJK	Materi <i>Pentingnya Investasi sejak muda</i> merupakan materi yang perlu dipraktikkan, bukan hanya sekedar teori. Oleh karena itu, untuk ketercapaian ini belum dilakukan pengukuran. Tetapi pada saat pelaksanaan siswa dan siswi telah dapat mengikuti simulasi jual dan beli saham secara real time.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat kepada siswa-siswi kelas XI SMA/SMK dan sederajat telah dilaksanakan secara berkesinambungan dari session 1. Yang dilaksanakan pada Februari sampai dengan Mei 2021 ini.

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah :

1. Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat berjalan baik dan lancar, tidak ada kendala yang berarti.
2. Topik pemilihan yang dilakukan ialah tentang bagaimana pelajar dalam memperhatikan pentingnya instrumen investasi yang dipilih dan untuk memperhatikan segala hal yang perlu diperhatikan untuk terhindar dari pilihan investasi bodong yang sedang marak saat ini selain itu dengan kegiatan PKM ini memberikan pandangan lebih dalam dan detail untuk memaknai bahwa investasi bukan hanya sekedar untuk mendapat keuntungan melainkan untuk menjadi solusi salah satunya dalam menghadapi inflasi yang terus akan terjadi.
3. Dari pertanyaan awal yang diajukan oleh tim Pengabdian Pada Masyarakat, ada beberapa siswa-siswi yang sudah mulai tertarik untuk terjun langsung maka dari itu kegiatan ini memberikan edukasi dan praktek langsung dengan aplikasi stockbit yaitu berupa aplikasi yang menggunakan dana tidak real tetapi praktiknya secara real sehingga minim resiko yang akan terjadi nemun siswa tetap mendapatkan esensi praktik yang dilakukan.

Saran

Topik investasi sejak muda merupakan topik yang menarik untuk dibahas, khususnya bagi Generasi Milenial hingga ke Generasi Z. Materi ini, merupakan materi tentang



Teknologi Informasi dalam hal berinvestasi yang cukup menarik untuk dipelajari dan diterapkan, teristimewa di era digital dan secara khusus di masa pandemi sekarang ini. Jika dilihat dari antusias siswa-siswi di dalam kegiatan pengabdian ini terlebih topik yang sedang trend di kalangan Generasi Milenial hingga Generasi Z, maka diharapkan untuk berikutnya dapat memberikan topik-topik yang masih relevan dengan penggunaan Teknologi Informasi dalam menganalisa segala bentuk informasi yang diperlukan untuk memulai investasi. Topik yang bisa diberikan misalnya pengetahuan mengenai analisa fundamental dan analisa teknikal. Penggunaan Teknologi Informasi di dalam kegiatan sehari-hari juga dapat dilakukan untuk mencari informasi dalam menganalisa beberapa perusahaan terbuka. Karena selain untuk memberikan pengetahuan dan pelatihan, juga dapat menciptakan peluang investor bagi generasi muda.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim Pengabdian Pada Masyarakat mengucapkan banyak terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat (LP3M) Trisakti School of Management, Jakarta; Kepala Sekolah SMA/SMK dan Sederajat, dan juga kepada Tim yang mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat. Tanpa dukungan semua pihak dan para peserta, kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat tidak dapat berlangsung dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- CGK Team. *Generational birth years*. The Center for Generational Kinetics.
http://genhq.com/generational_birth_years/
- EF. (10 Juni 2020). *Generasi milenial, alfa, boomer, kamu masuk yang mana?*. EF Blog.
<https://www.ef.co.id/englishfirst/kids/blog/generasi-milenial-alfa-boomer/>
- Jain, M. S. V & Shrawankar U. (2013). Image Optimization and Prediction. *Proceedings of International Conferences*. <https://www.researchgate.net/publication/236688164>
- Maharani, T. (20 Februari 2021). *Pemerintah perpanjang PPKM skala mikro 23 Februari 2021 sampai 8 Maret 2021*. Kompas.
<https://nasional.kompas.com/read/2021/02/20/10470191/pemerintah-perpanjang-ppkm-skala-mikro-23-februari-sampai-8-maret-2021>
- Tim Dapodikbud. (n.d.). (20603316) *Smas Muhammadiyah 25 Pamulang*. Sekolah Kita.
<http://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/ccfbf776-d95f-4998-971346dc509355ab>
- World Health Organization. (n.d.). *Coronavirus*. https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_1
- Rainer. K. R., Prince B & Cegielski C. (2014). *Introduction to information systems, supporting and transforming business*. John Willey & Sons.
- Yalçın. N & Köse U. (2010). What is search engine optimization: SEO?. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 9, 487–493.



Volume 02, (3), September 2022
<http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/dikmas>